Directeur. ERIS
Kantoor Redactie & Administratie
Molenvliet West No. 99 Bat.-C.
Telef. Red. & Adm. 334 BAT.
—o—
Tijp Soerianata Bt C

Penoentoen

HARGA LANGGANAN
F 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)
dalam kota boleh bajar boelanan
(pembajaran lebih doeloe)
—o—
Tarief Advertentie:
f 0,25 per regel, satoe kali moeat
paling sedikit f 2,50
Contract lain harga.
Isinja loear tanggoengan pentjitak

HOOFDREDACTEUR A. ANWAR Plv. HOOFDREDACTEUR E. DJAKATINGKIR

Terbit tiap-tiap hari Kemis

Tahoen ke 2 | Lembar Pertama | Kemis 3 Februari '38 | Terbit 1 1/2 Lembar | No. 5

Tiba sa'atnja .....

Kegirangan dan kegembiraan ada dipoentjaknja.

Sa'at jang dinanti-nanti soedah tiba, tidak mendjadi heran kalau segenap rakjat jang takloek dibawa naoengan sitiga warna, baik dikota atau didesa kelihatan bergerak, toeroet bergembira menerima warta tentang kelahiran seorang Poeteri toeroenan Oranje jang ditjintai itoe.

Boeat di Kota Batavia, dilain tempat djoega tentoe begitoe, segala pegawai negeri dan orang jang mengadakan persiapan oentoek merajakan hari kelahiran Poeteri jang dikasihi itoe telah melakoekan kewadjibannja dengan sempoerna.

Dimana geredja, mesdjid dan tempat beribadat dipoekoel lontjeng dan taboeh, tanda alamat kegirangan jang diterima oleh toeroenan Oranje, menoelar sampai kehati rakjat seoemoemnja! Djoega ditempat beribadat tadi dilangsoengkan mendo'a oentoek keloearga Oranje, oentoek Poeteri jang baroe dilahirkan, jang kelak bakal memegang tampoek Keradjaan Nederland dan pengasoeh Negara.

* * *

Alangkah semaraknja, dikota istana diroemah dan kedai dilaoet dan di darat berkibaran bendera sitiga warna. Hati rakjat berdebar-debar, berlomba-lombaan mempertoendjoekkan kesetiaan-kehormatan-kebaktian jang dipersembahkan kesemoeanja oentoek toeroenan Oranje.

Disini nampak, dapat diambil mendjadi oekoeran, sampai dimana kesetiaan--kehormatan--kebaktian rakjat kepada radjanja-kepada Ratoe-toeroenan Oranje pelindoeng, penaoeng sitiga warna.

Bagi orang Barat, batjalah (orang Belanda) jang hidoepnja lebih sempoerna dan mampoe dari rakjat Indonesia, soedah tentoe memboektikan benar benar akan segala kegirangan dalam pesta perajaan jang diadakannja dengan menelan ongkost jang boekan sedikit dalam menjamboet kedatangan anak baji soetji moelia itoe!

Kita jakin dan pertjaja, sekali lagi pertjajalah, harga persembahan batin rakjat Indonesia tidak akan kalah dalam hal itoe, meskipoen tak dapat dilakoekan dengan kekajaan sebab dia miskin.

Akan tetapi, dengan nama segala laoetan2 Indonesia jang rata berlingkar dengan toempoekan poelau2 jang „terkenal kaja raja", dengan hawanja jang „sedjoek" njaman, tempat kehidoepan djiwa Indonesia, kiranja sampai tjoekoep mendjadi tanda bahasa rakjat Indonesia poen tidak koerang kesetiaan-kebaktian-batin terhadap Oranje,

Moedah--moedahan dengan berkat kegirangan dan kegembiraan jang diperoleh keloearga Oranje dengan rakjatnja, menoelar djoega hendaknja, kepada sekalian mereka jang ada dalam mendjalani hoekoeman dan pemboeangan, toeroet menerima itoe.

Meskipoen mereka itoe: „Mata lepas badan terkoeroeng", tetapi batin mereka terisi perasaan bebas, damai dan gembira djoea disamping kegirangan Oranje.

Bahagialah boeat Oranje!

A. Ar.

Persembahan djiwa girang hatikoe.

Bahagialah boeat Oranje.

DO'A J. M. M. IBOE SOERI EMMA ALMARHOEM DITERIMA TOEHAN.— DOEA SEDJOLI JANG BEROENTOENG.

(Cliche Keng Po)

1. Berdengoeng kentjang sirene Aneta,
Alamat kegembiraan soeatoe warta,
Menggerakkan hati pendoedoek kota,
31 Januari sa'at jang njata.

2. Tanda Juliana bersalin moedah,
Di Istana Soestdijk tempat jang indah,
Seorang poetri chabar bermadah,
Idaman Juliana genaplah soedah.

3. Hadjat Juliana sepandjang hari,
Minta bersalin seorang poeteri,
Dengan kehendak Malikoe'lbachri,
Segala idaman penoeh diberi.

4. Bersalin Juliana sehat dan aman,
Selamat-sentosa berbadan jaman.
Dalam rawatan Docter boediman,
Achli pandai berpegang iman.

5. Kabar ini kedjadian gembira.
Diterima rakjat tidak terkira,
Timoer barat, selatan Oetara,
Segenap doesoen, Kota Negara.

6. Persembahan rakjat disini sana,
Mengadakan perajaan jang sederhana,
Mendo'akan Poeteri, seisi Istana,
Jang bakal menaoengi sitiga warna.

7. Rakjat mendoa sepandjang waktoe,
Kepada Toehan jang Toenggal satoe,
Pandjanglah oemoer kekasih Ratoe,
Toeroen-temoeroen sedjahtera begitoe.

8. Toeroenan Oranje tempat berbakti,
Dari semoela Toehan berkati,
Tak bimbang-ragoe rakjat ikoeti,
Selama hidoep sampai kemati.

9. Baginda Wilhelmina Ratoe bahagia,
Beroleh tjoetjoe Poeteri moelia,
Juliana-Bernhard bersatoe setia,
Menaoengi Nederland dan Indonesia.

10. Loepoet dari pada fitnah hasoetan,
Terpelihara dari godaan sjaitan.
Dipajoengi rachmat laoet-daratan,
Dibimbing Toehan segala perboeatan,

11. Toeroenan Oranje, machloek pilihan,
Lahir kedoenia kehendak Toehan,
Pengasih penjajang adil moerahan,
Terhadap kepada rakjat djadjahan.

12. Selamat Oranje dengan rakjatnja,
Aman sentosa, damai selamanja,
Kekal-makmoer, sedjahtera hendaknja,
Selamat-bahagia kedoea-doeanja,

A. Ar.

Kabaran

AUDIENTIE-OEMOEM.

Akan diadakan audientie-oemoem kepada G.G., pada hari Rebo 2 Maart 1938 djam 9 pagi, di astana Koningsplein (Batavia).

Soerat permoehoenan oentoek menghadap, mesti dikirim pada sebeloemnja tg. 23 Februari kepada adjudant van Dienst di Buitenzorg, dengan diterangkan nama dan maksoednja.

—o—

PERDJALANAN G.G.

Menoeroet H.N., ada dikabarkân bahwa G. G. telah ambil poetoesan akan toenda perdjalanannja ke Borneo sampai lain waktoe, sedang di samping itoe perdjalanannja ke Sumatra dipertjepat satoe minggoe, jang mana tadinja ditetapkan tg. 12 Maart, sekarang djadi tg. 5 Maart, sehingga dalam programma sementara waktoe ada ditjatet:

5 Maart berangkat dari Priok dengan kapal „Rigel" ke Palembang.

7. Maart sampai ke Palembang, dimana selain dari kotanja, akan mengoendjoengi djoega 2 fabriek minjak-tanah jang ada di Pladjoe (B.P.M.) dan di Soengai-Gerong (N.K.P.M.)

11 Maart ke Medan.

14 Maart sampai ke Belawan, di-mana akan mengoendjoengi beberapa ondernemingen di daerah Sumatra-Oostkust, dan teroes ke Brastagi.

19 Maart berangkat dari Belawan menoedjoe Riouw.

21 Maart sampai ke Riouw di mana akan bersemajam 1 malam, dan akan mengoendjoengi peroesahaan2 timah di Banka dan Billiton.

22 Maart berangkat ke Billiton, setelah mana via Tandjong Pandan (25 Maart) dan Manggar (26 Maart). G.G. akan balik ke Tandjong Priok, dimana ditoenggoe kedatangannja pada tg. 28 Maart.

Maksoed2 perdjalanan ke Riouw-archipel, adalah oentoek mengoendjoengi peroesahaan2 di poelau Bintan, di mana beliau akan diantar oleh wakil dari Billiton Mij. toean S. H. van Kruyk dan kepala dari peroesahaan itoe; sedang di Billiton beliau akan diantar oleh wakil dari Gemeenschappelijke Mijnbouw Mij. Billiton, toean van Boven.

Djoega ada dikabarkan, bahwa ini programma, masih mempoenjai sifat sementara waktoe.

—o—

RESTRICTIE THEE.

Akan dipandjangkan,

Menoeroet Aneta Sin-Po ada dikabarkan, bahwa kepada Volksraad telah dimadjoekan ontwerp ordonantie oentoek memandjangkan temponja restrictie-thee, boeat periode 1 April 1938 sampai 31 Maart 1943, dalam mana azaz2 dasar jang teroetama dari peratoeran sekarang ada diambil over, sedang disampingnja diadakan beberapa peroebahan, antaranja oleh karena sekarang ordonantie2 dari export thee, export bibit dan penanaman thee, ada digaboeng dalam satoe ordonantie sadja.

HERTOGIN WINDSOR.

Hamil.

Menoeroet „De Stampa" soerat kabar jang keloear di Italie, ada dikabarkan bahwa Hertogin Windsor (doeloe Madame Simpson), sekarang sedang dalam keadaan berbadan doea.

ZENAZAH RADJA ZAMAN DAHOELOE

Menoeroet kabar dari Cairo, telah diketemoekan di dalam lembah Soengai Nijl (25 k.m. dari Cairo), majitnja (mummie) dari seorang Radja djaman poerba kala.

Menoeroet pemeriksaan ahli, mummie itoe adalah dari Ramses jaitoe seorang Radja jang pertama di Mesir (Farao), jang oemoernja sampai sekarang kira2 telah 5000 tahoen.

Parindra dengan Roepelinnja.

Oleh: DJOJO PRANOTO.

Dalam doenia perlajaran, Parindra telah membangoenkan semangat baroe, jang mesti dihargai benar2 oleh rakjat Indonesia jang tjinta kepada tanah air dan bangsanja. Tentang hal ini tidak boleh diloepakan, bahwa kaoem djoeroemoedi bangsa kita haroes mendapat toentoenan jang benar hendaknja, oentoek bisa mengerti bahwa didalam laoetan djoega, mereka masih akan bisa mendapat rezeki, jang tidak dibilang ketjil, djika semoea djoeroemoedi itoe dapat diorganiseer dengan baik, serta ditolong poela oleh orang pandai2 didaratan, jang dalam pengetahoeannja tentang peroesahaan Reederij dan Schippersbedrijf, ada lebih mengerti oentoek mengoeroes perdjalanannja perahoe2 dari „Roepelin", maoepoen tentang perlajaran dari pantai ke pantai, atau tentang mentjahari moeatannja, sebagai wakil mereka didaratan.

Djika berpoeloeh poeloeh riboe perahoe2 Jonk jang senantiasa berkeliaran disoengai Jangtze-kiang, masih sanggoep mempertahankan penghidoepannja dengan tegak, kenapa tidak perahoe2 kita jang boekan sadja melajari soengai, tapi mengaroengi laoetan-laoetan besar; jang meskipoen masih setjara ketjil dan tidak berarti djika dibanding dengan perkongsian kapal, toch masih berpengharapan oentoek madjoe boelat 100 pCt., kalau sekiranja mendapat pimpinan jang baik.

* * *

Marilah kita lihat keadaannja kaoem kaoem laoetan bangsa kita jang dari beberapa pendjoeroe, datang mengoendjoengi Pasar-Ikan dalam kota ini, oentoek membawa dan mengambil moeatan, sedang seringkali terpaksa mesti bertolak dengan kosong dari pelaboehan Djakarta, oleh karena ta' ada moeatan jang bisa diangkoet disebabkan tak ada jang mengoeroeskannja. Tidakah kiranja kita dapat membajangkan, betapa sedih dan sengsaranja saudara2 kita jang bekerdja dilaoetan itoe, jang terpaksa poelang kosong, dengan hanja bisa membawa beberapa penoempang jang djoega melarat, sekadar sanggoep membajar 25 sen oentoek pelajaran Djakarta-Indramajoe atau Tjirebon, dengan mengatoer atau membawa bekal oentoek makanannja sendiri2?

Dengan bajaran 25 sen seorang si penoempang boleh toeroet berlajar hingga doea hari doea malam, djika kebetoelan mendapat angin baik. Tjobalah kita toeroet memikirkan nasibnja kaoem pelajaran bangsa kita itoe, sampai dimana poentjak kesedihannja. Djika sedikit sadja kita mempoenjai rasa kemanoesiaan, tak dapatlah rasanja kita membiarkan nasib jang seboeroek itoe. Apa tidak sepatoetnja kita memberi pertolongan atau toentoenan jang sepantasnja kepada saudara2 kita kaoem laoetan itoe?. Kenangkanlah hendaknja, berapa banjak djoemlahnja perahoe2 dari Djawa Timoer, dari Grisee, Madoera, Sedajoe etc. jang djoega terpaksa mesti bertolak dengan zonder moeatan, serta ta' seorangpoen jang soeka memikirkan tentang nasib mereka itoe. Kasihanilah hendaknja, wahai!! saudara-saudara.

Kita segenap anak Indonesia, haroes berbangga oentoek keoeletannja saudara2 kita kaoem laoetan itoe; dengan pengatahoean jang sangat pitjik, toch mereka masih berani mengadoe nasibnja di laoetan, seolah-olah mempertoendjoekkan kepada doenia, tanda2 kebesaran keagoengan jang masih ketinggalan, bahwa bangsa kita djoega adalah terhitoeng kaoem pelajaran jang ternama di zaman poerbakala, jang sampai sekarang beloem hilang pamornja dari kebesaran bangsa kita itoe: tapi di sampingnja, hendaknja kita tidak loepakan oentoek memikirkan keboeroekan nasib mereka itoe, dengan sedapat moengkin kita mesti . . . . . memalingkan perhatian kita ke djoeroesan di mana mereka berada.

Dr. Soetomo tidak salah penglihatannja, ketika beliau memadjoekan so'al pelajaran bangsa Indonesia kepada Minister Colijn oentoek mendapat perhatian.

Tentang organisatienja soedah ada jang mengerdjakan; oentoek mengatoer mengadakan badan2 perwakilan kaoem djoeroemoedi di daratan-poen sedang dipikirkan; sekarang . . . . . kaoem Parindra haroes lebih dalam lagi madjoe ke djoeroesan ini, oentoek memetjahkan beberapa so'al jang soelit2 berhoeboeng dengan keboetoehannja kaoem laoetan bangsa kita itoe; sementara dari fihak anggauta2 Parindra sendiri jang tak dapat bekerdja dengan aktief ke dalam djoeroesan ini, apakah tidak semestinja mereka toeroet membangoenkan semangat energie jang bergoena oentoek kaoem2 laoetan kita, dengan tjara lain?

Bagaimanakah kiranja, djika anggauta2 Parindra atau lain2 perkoempoelan jang setoedjoe dengan berkobar-kobarnja semangat memadjoekan pelajaran, memberi sokongan kepada mereka jang bekerdja dalam peroesahaan2 pembikinan perahoe dan orang2 jang soeka mentjahari penghidoepan di laoetan, dengan djalan menderma f 1.— seorang oentoek digoenakan membikin perahoe2 di soeatoe tempat jang kelak ditentoekan?

Banjak diantara pemoeda2 kita jang sekarang sedang menoentoet peladjaran Kleine Scheepvaart di Soerabaia, diantaranja terhitoeng beberapa anak2 jg. boekan toeroenan kaoem Semoedra, jang toch kelak akan memberikan djiwanja oentoek kemadjoean doenia pelajaran kita, dalam laoetan jang mereka beloem pernah idamkan (impikan). (Samboengan pg. 2)

Kambing Hitam.

Sering kali didalam soerat2 kabar Indonesia orang menggoenakan 2 kata „kambing hitam" kalau boeat memberi titel kepada orang jang dimoesoehi. Asal dimoesoehi, tjap „kambing hitam" tadi lantas digoenakan sadja se ènak-enaknja, malahan dalam kalangan Journalistiek tempo2 tjap kambing hitam itoe sering digoenakan djoega boeat kaoem Journalist ;. sedang dalam menggoenakan kata „kambing hitam" itoe sebenarnja orang haroes berhati-hati sedikit, sebab kadang2 salah paham jang menggoenakan itoe.

Kambing-hitam sebenarnjalah soeatoe titel jang perloe dipakai dalam conversatie sopan, dj-di satoe peri-bahasa (phrax) tjoema didalam conversatie sadja boekan boeat compositie. Asal moelanja 2 perkataan itoe adalah dari bahasa Inggeris (black—hitam, sheep—domba) djadi boekan kambing hitam, melainkan domba hitam. Biasanja sekoempoelan domba itoe poetih warna boeloenja ; itoelah soedah oemoem. Poetih itoe symbolisch dari kesoetjian, kebersihan, ibarat air jang djernih dan tidak terkotor oleh nadjis. Domba hitam dalam bahasa Inggeris (black sheep) adalah titel boeat orang jang boesoek kelakoeannja, seorang jang ill-conducted ; djadi precies seorang anggauta dari masjarakat jang tidak lagi dianggap terpandang, karena telah merosot deradjatnja lantaran kelakoeanja.

A member of society who is not considered respectable.

Djadi djangan sembarangan kaoem Journalist agaknja menggoenakan kata2 itoe, kalau boekan boeat seorang Journalist jang maoe mengotorkan corps-Journalis dengan nadjis, sehingga Journalistiek kita moengkin verpest olehnja. Boleh djoega kalau digoenakan boeat seorang Journalist jang kelakoeannja boesoek, soeka mendjadi pokrol, maoe toelis artikel kalau disoeap, minta oeang doeloe dan berdjandji akan bikin recentie bagoes ; bikin biografie boeat orang dengan meminta oepah doeloe ; soeka menggentjet orang boeat kepentingan sendiri, enz. enz. „ pendek kata boesoeklah tabi'at dan kelakoeannja.

Djadi in den warenzin des woords. seekor domba jang berpenjakit goedik dan borok, tidak perloe dianggap toeroet terhitoeng didalam corps journalisten. Orang jang begitoe, mesti di veroordeel oleh pers semoeannja, sebab soedah goedik alias „schurftige-schaap".

Djadi lebih baik : „gave a dog a bad name and hang him", ergo wei den wolf, die in een slecht gerucht staat.

Dari itoe, karena anggauta „perkoempoelan" journalistiek itoe maoe dipertegoehkan oleh toean Sardjan dari P. K., Zibrail memberi ingat ; „Matikan sadjalah Perdi ! dan „hidoepkanlah dia kembali dengan selendang baroe!"

Kalau dapat, djangan dihidoepkan lagi, sebab gezag daripada journalist itoe ada pada pegangan sendiri. Adoe tjakap, adoe djempol dalam membitjarakan segala kepentingan jang berkenaan dengan kepentingan oemoem dan masjarakat, dan berdjagalah djangan sampai dinamakan „journalist djengkol."

Tidak perloe pakai pertalian lagi, sebab tiap2 journalist mesti menghormati vaknja sendiri, boeat mendjadi wakil Ratoe Doenia. Dus soedah barang tentoe haroes berdjaga sendiri djangan sampai „noda" kedoedoekannja.

Dus djanganlah lagi tjoba2 maoe hidoepkan „Perdi".

„Perdi soedah perdu" (lenjap), djanganlah ditimboelkan lagi, simpan sadja di meuseum.

Zibrail.

(Samboengan pagina 1)

Sekian pendapatan penoelis.

Kita dari „Penoentoen", bersedia tenaga dan fikiran, menjoembang sedapat moengkin, goena mendirikan seboeah peroesahaan „Perahoe" jang dapat memberi pertolongan, oentoek mengobar2 kan semangat poetera Indonesia, soepaja beladjar mentjintai „Semoedera" kepoenjaan kepoeluan Indonesia ini.

Dirikanlah seboeah fonds oentoek ini, dan namakan dia „Roepelin Fonds" jang mana oentoek mengamat-amatinja, kita serahkan kepada toean Dr. Soetomo sebagai Bapa Parindra

Kita dari „Penoentoen". soeka menjoembang f 5,— oentoek maksoed jang moelia itoe.

Siapa lagi ?

Economie

Peroesahaan jang patoet mendapat perhatian bangsa Indonesia.

Tidak oesah heran akan saingan2 bangsa asing dan djangan mengekor sadja.

Oleh : M. ZAIN SANIBAR.

Diwaktoe pasar kain saroeng tenoen kelihatan akan madjoe di Indonesia ini, lantas soedagar2 hiboek berlomba-lomba mendirikan peroesahaan2 tenoen, begitoe djoega waktoe harga lada f 100. lebih sepikoel, lantas kaoem tani Lampoeng masing-masing berlomba-lomba memboeka hoetan membikin keboen lada sebanjak banjaknja, tida berbeda dengan rubber waktoe harga f 200. lebih sepikoel lantas anak negeri di Soematra Selatan dan Borneo hiboek berlomba lomba menanam rubber sebanjak banjak moengkin.

Djadi kaoem tani (peroesahaan), kaoem dagang dan kaoem Industrie sama sadja tjaranja menilik keadaan. kaloe moesim hoedjan datang, lantas orang lihat advertentie, reclame pendjoealan Pajoeng dan djas oedjan, pendeknja segalanja itoe orang perhatikan dengan keadaan waktoe dan aliran. Djarang orang maoe memperhatikan peroesahaan jang beloem ada soepaja diadakan dan bikin sendiri pasarannja soepaja lebih populair. Biasanja kalau soedah tersentoeh baroe orang merasa sakit, seperti kaoem fabriek2 tenoen waktoe sekarang. Mereka poenja productie kain kain tenoen soedah bertoempoek toempoek tidak bisa lakoe lagi sebab overproductie. baroe mereka memboeka djalan lain lagi, jaitoe, mereka tenoen poela lain matjam barang seperti kain djas dan lain lain keperloean.

Begitoe djoega kaoem tani lada oempamanja, lantaran soedah terlaloe banjak orang tanam lada, lantas productienja melebihi keperloean pasar doenia dan harganjapoen djatoeh, baroe kemoedian kaoem tani merasa bahwa menanam lada sadja bisa membahajakan. Sedang doeloenja mereka sama sekali tidak memerloekan menanam padi dan lain lain hasil boemi, sebab dikiranja beras toch bisa beli dari wang pendjoealan lada, tidak taoe akibatnja lada tidak berharga.

Orang selaloe berlomba-lomba, bersaingan memboeka peroesahaan peroesahaan atau pertanian djikalau hasilnja sedang berharga tinggi, sehingga lain peroesahaan tidak terfikir lagi. Baroe terboeka fikiran djikalau harga barang2 jang diperoesahakannja itoe merosot Didalam kesoekaran, baroe orang mendapat djalan lain.

Baroe-bàroe ini dalem soerat kàbar djoega riboet orang protest tentang penangkap-penangkap ikan bangsa Japan jang mem bandjiri Betawi ,dengan ia poenja ikan-ikan sehingga bersaingan keras sama penangkap-penangkap ikan bangsa Indonesia. sebab fihak Japan manangkap ikan lebih banjak dan lebih modern sehingga mereka soenggoeh2 bisa mendesak penangkap2 ikan hangsa Indonesia, Oempama bangsa Indonesia pakai gerobak, sedang orang Japan pakai auto modern, soedah tentoe tenaga gerobak akan kalah. Lain fihak mengatakan bahwa oentoenglah djikalau Japan bisa djoeal ikan lebih moerah di Betawi sehingga empok-empok. Sarinten d.l.l. bisa makan ikan

Disini nampak doea faham jang memang bertentangan sebab jang satoe melihat dari djoeroesan bedrijf sedang jang lain tjoema melihat dari djoeroesan consument sadja, sampai kiamat tentoe ini faham tida bisa bersamaan.

Sebab itoe tidak perloe kita bitjarakan perselisihan faham itoe diroeangan ini soerat kabar.

Terdesak tjarilah djalan lain.

Djikalau orang terdesak. tentoe timboel fikiran boeat mentjari djalan lain.

Begitoe djoega soe'al penangkap2 ikan bangsa ndonesia, pertama kalau Pemerentah kalau maoe tjampoer tangan sigra bisa tertoeloeng, dengan tidak oesah menjakiti lain fihak. Oempamanja seperti maksoed itoe instituut Zeevischery di Tegal boeat memperbaiki harga-harga ikan dari bangsa Indonesia, mereka bermaksoed boeat dirikan satoe peroesaha'an oentoek beli semoea ikan jang masoek pasar (djikalau harganja roesak) Mereka akan koempoel itoe ikan2 dan di asin' kemoedian didjoealkan,

Ini tjonto bisa lekas didjalankan oleh Pemerentah atau Gemeente Betawi oempamanja kalau perloe dan memang betoel maoe toeloeng rakjat penangkap ikan bangsa Indonesia.

Dengan begitoe akan terboeka djoega lapangan pekerdjaan boekan sedikit, berarti banjak orang bisa tertoeloeng penghidoepannja.

Djika tidak pertoeloengan Pemeren ah, maka fihak soedagar2 poen bisa mendjalankan itoe tjara menoeloeng harga ikan bangsa Indonesia, dengan tidak oesah mendjerit selaloe mintak toeloeng pada pemerentah.

Kepentingan peroesahaan ikan asin.

Meskipoen bangsa Indonesia di Soengsang (Moeara soengei Moesi Palembang) dan di Bagan Si-Api-Api soedah memproduceer ikan-ikan asin, trasi dan lain-lainnja, tetapi ternjata bahwa productie Indonesia sendiri memang beloem malahan masih djaoeh dari mentjoekoepi keperloean consument di Indonesia ini.

Kalau orang maoe perha ikan tiap2 kapal datang dari Singapora (doea kali seminggoe), disitoe orang lihat bahwa dalem seminggoenja paling sedikit 15 kojan ikan asin orang import. Satoe kojan kita reeken sadja 30 pikoel, djadi rata-rata 450 pikoel ikan asin dalam seminggoe orang import di Betawi, sedang importeurnja itoe sampai kepada tusschenhandelarennja semoea di tangan bangsa Tionghoa. Tidak ada atau beloem sedikit djoega bangsa kita jang kelihatan memperhatikan ke ini djoeroesan peroesahaan. Kita perhatikan, toko2 dan goedang ikan asin jang melihatnja dan baoenja sadja orang seperti djidjik. tetap! wang keoentoengannja boekan sedikit. Ini soeatoe boekti bahwa pasaran ikan asin ditanah Djawa sadja masih baik sekali, dan sepatoetnja lebih menarik perhetian soedagar2 bangsa Indonesia. Daripada bersaingan mati-matian sebab peroesahan2 mengekor, atau mengiri pada bangsa asing jang mendapat kedoedoekan baik didalam doenia dagang di ini negri, lebih baik kita pergoenakan kesempatan lain jang djoega bisa memberi keoentoengan bagi soedagar2 bangsa Indonesia, sedang penangkap2 ikan bangsa kita poen toeroet mengindjamnja. Gantilah itoe kedoedoekan import ikan asin dengan produceer sendiri keperloean di tanah Djawa ini !

Kita sekadar memboeka djalan fikiran menggerakkan hati tinggal terserah pada bangsa kita jang akan mempraktijkkannja.

ROEPELIN HAROES BERTELOER.

Sebagaimana kita masing-masing telah saksikan, bahwa mes ipoen baroe sedikit, bangsa kita Indonesia ini, telah timboel kemaoeannja oentoek bekerdja goena kemadjoean noesa dan bangsa, dengan mengoendjoekkan beberapa boekti jang njata, bahwa bangsa kita djoega boekannja soeatoe bangsa jang mati, jang semoea-moranja mesti tergantoeng kepada orang lain, tapi kita djoega ada hak oentoek hidoep, ada hak oentoek bekerdja dan bisa bekerdja sebagaimana orang lain kerdjakan.

Meskipoen beloem menjoekoepi, toch kita mesti berbangga dengan adanja beberapa pendirian dari bangsa kita sendiri, dalam beberapa djoeroesan, tentang sociaal atau economi jang bisa diketengahkan, antaranja ada beberapa sekolah kebangsaan dan beberapa polikliniek dari perkoempoelan bangsa kita, sedang dalam chal economi bisa dioendjoek Bank National, Himpoenan Soedara O.L. Mij. Boemipoetera dan beberapa handelaren bangsa kita; jang masih hangat adalah Roepelin dan Rijstpelery.

Dengan melihat chal-chal di atas, kita mengerti bahwa bangsa kitapoen ada hak dan banjak kans, oentoek madjoe. Hanja kita heran, oleh karena sampai sekarang beloem ada djoega roepanja jang memikirkan atau bekerdja ke djoeroesan Veem-Indonesia, sedang keperloeannja tidak sedikit oentoek perdagangan.

Djika Parindra telah pandai mewoedjoedkan „Roepelin," apa salahnja djika disampingnja itoe didirikan djoega „Indonesiche-Veem," dipelaboehan-pelaboehan jang besar dan penting di Indonesia ini ?

Djika O.L. Mij. Boemipoetera telah sanggoep mengeloearkan kapitaal oentoek satoe „Rijstpelery", kenapa tidak, oentoek satoe Veem-Boemi-Poetra ?

Tidak sedikit barang-barang jang keloear-masoek dari atau ke-negeri kita ini, jang mesti berhoeboengan dengan Veem

Kita harapkan, tentang chal ini kiranja akan mendjadi perhatian perkoempoelan bangsa kita seoemoemnja.

Siapa moelai ?

E. I. D.

Kota

RAAD VAN INDIE.

H. N. mendapat kabar dari Nederland, bahwa kepada toean „Dr. A. D. A de Kat Angelino", bekas directeur departement O. & E. jang sekarang berada dalam pelantjongan di Celebes, telah diminta lagi oentoek menimbang tentang keangkatannja mendjadi Vice-President dari Raad van Indie.

—Dalam hal ini kita bisa kenang kan, bahwa jang doeloe2 telah banjak dibitjarakan oentoek pengganti kedoedoekan sebagai vice-president itoe adalah toean „Prof. Hoesein Djajadiningrat, siapa ketika ini ada anggauta jang tertoea dari Raad van Indie.

—o—

BEGROOTING MARINE.

Oentoek mengadakan persediaan goena melindoengi pendiriaan-pendiriaan maritisme di Soerabaia, Batavia dan Priok dari pe jerangan oedara, jang mana akan diadakan lebih banjak personeel burger, persediaan goena Marine Luchtvaart Dienst, pengloeasan formatie personeel Gouvernements Marine dengan 15 officier dan 15 werktuigkundige pengloeasan pekerdjaan formatie personeel dari Magnetisch-Meteorologisch Observatorium berhoeboeng dengan dienst kabar keadaan oedara etc., maka dalam begrooting ke 3 bagi Marine ada diminta sedjoemblah f 1.048.230.— oentoek pemberian materieel. (Sin Po).

—o—

GOENA PERLOEASKAN ONDERWIJS.

Djoega oentoek ini ada diminta pertambahan sedjoemblah ampat millioen. kalau urgentieprogram jang dimadjoekan oleh Directeur van Onderwijs boeat tahoen 1939 didjalankan tentang chal ini bergai-bagai voorstel dari departement telah diperiksa oentoek sementara oleh Departement van Financien. setelah mana akan teroes dikirim kepada Raad van Indië. (Sin Po).

—o—

LIJST KEINGINAN DARI DEPARTEMENTEN.

Djoega menoeroet Sin Po, selain dari Departement van Onderwijs, lain-lain departement poen (atas permintaan Pemerintah) telah masing-masing memadjoekan „lijst keinginannja" soepaja pada sebeloemnja mengatoer soesoenan pertama dari begrooting 1939 dalam boelan Maart a. s., bisa didapatkan pemandangan tentang keperloean-keperloean jang paling penting.

Tentang begrooting oentoek tentara, beloem bisa diperkatakan apa-apa, berhoeboeng dengan soeal-soeal jang penting atas personeel dan leverantie termijn.

—o—

PENSIOENCOMMISSIE.

Dengan officieel dikabarkan dari Buitenzorg, bahwa dengan besluit gouvernement, Pensioencommissie oentoek kaoem boeroeh particulier, telah dikoebrakan dengan penghatoeran terima kasih, oentoek pekerdjaan-pekerdjaan penting dari itoe commissie. (Sin Po).

—o—

PERLOEASAN C.B.Z.

Goena memperloeaskan C.B.Z. (mendirikan Paychiatrische Kliniek) di kalangan C.B.Z. sekarang telah diambil poetoesan jang pasti. dengan mana pekerdjaannja telah diserahkan kepada aannemer H. L. Les di Batavia.

Pembikinan itoe gedong akan sigra dimoelai, dan akan klaar dalam tempo anam boelan lamanja, dengan onkost f 51,515. (Keb.)

Hidangan

JAH, DOENIA-DOENIA....

Pisang masak ditebang orang....

Dilain bagian Ladi batja, ada kabaran jang menerangkan bahasa Departement van Eeonomische Zaken membikin pers-dienst sendiri dengan mengangkat toean Soetan Poentjak kerdja disitoe.

Dengan adanja pers-dienst ini, Economische Zaken tidak perloe keloearkan wang lagi, sehingga orang-orang jang ada mengharapkan pertolongan subsidie doeloenja, dengan sendirinja poetoes harapan

Jah, doenia-doenia, kau ini doenia seringkali tidak adil ! !

Kalau begini naga-naganja kajoe ngidoep dimakan ngapi

Orang Balai Poestaka moengkin berkata : „Doedoek termenoeng kiranja toepai, pisang masak ditebang orang..."

— Doel, gosok Rebab Doel ! !

* * *

DJANGAN HERAN....

Doenia poenja maoe....

Dalam notes Ladi, penoeh tjatatan diantaranja menggambarkan siapa itoe journalist dari mana asal moela datangnja, toeroenannja, sedjarah hidoepnja sedjak ajoenan teroetama dibangsa Ladi sendiri.

Kalau doenia menghendaki, orang djangan heran dari toekang batoe— dari toekang sapoe dari koeli— bekas militer— bisa mendjadi journalist terpandang dan ternama.

Boeat Ladi segala perboeatan ditiap-tiap manoesia itoe tidak mengherankan. Apa lagi pepatah ada menerangkan : Kambing tak bisa mengoebah belangnja, tetapi manoesia bisa merobah nasib dan tabiatnja.

Paling banjak kambing bisa mendjadi kambing hitam !

Kalau ada diantara collega mengemoekakan keherannannja, seraja berkata : ini sore djadi corrector, tiba-tiba besok paginja soedah mendjadi Hoofdredacteur, maka keheranan jang sedemikian ada keheranan lain maksoed.... sedang hal itoe satoe ketjakapan.

Bila hal itoe mengherankan, bagaimana kalau soldadoe mendjadi radja, ini hari toekang tjat, besok loesa djadi kanselier. Djoega tidak koerang mengherankan ini hari djadi radja, besok mendjadi orang biasa.

Kalau hal ini mengherankan, lebih-lebih kita heran, seandainja kalau ada seorang journalis jang asal moelanja dari tengah hoetan, anak toekang rampok dan toekang poekoel dan begal misalnja, tahoe-tahoe bisa mendjadi journalist.

Apa ini tidak lebih mengherankan ?

Hanja kita pesan kepada Perdi, bagi orang-orang jang maoe menerima idjazah dan besluit dari Perdi, hendaklah oesoet terlebih doeloe sedjarah hidoepnja, toeroenannja, kelakoean dan perboeatannja baik dikampong halamaannja sendiri, ataupoen terhadap oemoem.....

Dengan djalan ini baroe bisa didapat journalist jang soetji dan bergoena bagi masjarakat kita Indonesia, ini boleh djadi jang dikehendaki.

Siapa moelai ?

— Doel poekoel tjanang ! !

LADI.

Dioedjoeng garis

Adres loear biasa.......

Bahajanja besar sekali.

Kalau soerat dari orang2 jang berkasih-sajang alias bertjinta-tjintaan, djangan heran, kalau Dr. djoempai perkataan: mijn lieveling—mijn schat—mijn engel enz. . . . atau perkataan: kekasihkoe—djiwakoe—boeah hatikoe—tambatan njawakoe.

Tetapi kalau soerat jang di-adreskan kepada Redactie soerat-soerat kabar, perkataan2 jang begitoe, sangat berbahaja sekali. Soemboe mati berbahaja.

Pertjajalah Nonja-Nonja dan toean toean!

Lebih selamat orang memelihara 12 ekor singa galak, dari pada menerima atau menjimpan soerat. jg. sehebat itoe tentang boenjinja Banjak tjontoh, banjak kedjadian sedjarah beroelang oelang menerangkan bahaja soerat demikian.

Diantara soerat2 jang banjak Dr. terima, ada beberapa adres jang soenggoeh berbahaja boeat keselamatan Dr. Diantaranja berboenji demikian:

> Disadjikan kehadapan padoeka engkoe Hoofdredacteur si tjantik manis jang terjinta „Penoentoen" di Batavia-C.

Sedikit lega dan senang hati Dr. ini soerat datangnja dari seorang laki-laki. Tjoba datangnja dari seorang Nonja jang djelita, boleh djadi Dr. salah wissel dan salah pasang karenanja.

Tahoekah Nonja-Nonja . . . . sitjantik manis jang tertjinta ?. . . . kalimat ini soenggoeh dalam dan loeas sekali arti dan maksoednja.

Oentoeng,—ja sekali lagi oentoeng, kalimat ini menoeroet faham Dr. jaitoe: jang tjantik manis dan tertjinta itoe, boekannja ditoedjoekan kepada Hoofdredacteurnja, melainkan speciaal kepada „Penoentoen" nja.

* * *

Ada lagi sepoetjoek soerat jang paling hebat dan berbahaja sekali adresnja, berboenji demikian:

> Dipersembahkan kehadapan doeli toeankoe jang maha moelia. padoeka toean Kepala Sidang Pengarang Kabar „Penoentoen" jang bersemajam dengan sentosa di Kroekoet 99 Batavia-C.

Maloe benar Dr. menerima soerat jang semoelia, dan sechidemat itoe, djoega datangnja dari seorang laki-laki.

Kalau datangnja dari fihak Nonja-Nonja, soerat jang begini moengkin orang menjangka ada lain maksoed . . . .

Diharap djangan ada lagi jang menoelis soerat jang adres (alamat) sehebat itoe. Siapa tahoe nanti Collega-collega lain seperti: Cloboth from Soeara Oemoem, Chronos van Darmo Kondo, Entjle ti Sipatahoenan, Paman Lengser dari Pertja Selatan, Belati dari Perasaan Kita. Bang Bedjat dari Pemandangan dan Oude Heer dari Tjaja Timoer djadi berketjil hati.

Dari sebab itoe, oentoek mentjegah bahaja. Dr. meminta dengan sangat dan hormat kepada sekalian Nonja-Nonja dan toean2 jang ada perhoeboengan dengan Redactie atau Administratie „Penoentoen", mesti pandai dan tahoe perbedaan besar antara— Kepala Sidang Pengarang „Penoentoen" dengan Jang Maha Moelia toeankoe baginda Soeltan . . . . .

Dr. POESANG

Warta Penerbit

Berhoeboeng dengan banjaknja hari vrij jang tidak disangka-sangka dalam ini minggoe, pada hari mana papierleveranciers masing-masing ditoetoep, sedang kita tak mempoenjai persediaan kertas; djadi terpaksa dalam penerbitan ini kali kita ada terlambat 2 hari.

Oentoek kedjadian ini, kita harap abonnes dan adverteerders soeka memaafkan kirannja.

Kabaran

DO'A SEPANDJANG HARI.

Prinses Juliana ingin mendapat Prinses.

Dari Nederland orang kawatkan kepada B. N., bahwa Prinses Juliana telah menoelis soerat kepada njonja Roël, isterinja adjudant dari Prins Bernhard. seperti berikoet: Akoe lebih soeka mendapat anak perempoean, tapi Benno ingin dapatkan anak lelaki, jang mana akoe tahoe bahwa ini-poen ada keinginannja sebagian besar dari rahajat."

Prinses Juliana bersalin.

Hari Senen tg. 31 Januari 1938. poekoel 9.47 pagi, (djam Amsterdam), Prinses Juliana telah bersalin, sedang pada hari itoe djoega poekoel 5.30 sore (djam Batavia), berdengoenglah sirene jang menandakan bahwa Prinses Juliana telah melahirkan seorang „PRINSES", jang dinamai, „Prinses Beatrix Wilhelmina Armgard". Djadi dengan ini terkaboellah kiranja keinginannja Poeteri Mahkota itoe.

Samboetan kita dari „Penoentoen" haraplah pembatja periksa di lain bagian.

—o—

WARTA BOEDI KEMOELIAAN.

5 baji bersamaan hari lahirnja.

Menoeroet pendengaran kita, bahwa pada tanggal 31 Januari 38, ada 5 anak baji jang dilahirkan di Boedi Kemoeliaan jang sama saatnja dengan kelahiran jang menggirangkan.

Sehingga Boedi Kemoeliaan memberi persenan kepada anak dan iboe jang menglahirkan itoe beberapa pakain dan tempat tidoer dengan compleet.

Poen kabarnja, dari seorang njonja prof. telah menderma beberapa pakaian, sa boen, poepoer boeat anak baji disitoe dengan compleet djoega.

Lebih djaoeh kita bisa kabarkan, di Boedi Kemoeliaan dengan memasang 350 lampoe penerangan, nampaknja terang-benderang, disitoe diadakan pesta keramaian jang sangat menggirangkan, berhoeboeng dengan menjamboet kedatengan poeteri toeroenan Oranje jang baroe dilahirkan.

Di palang doea, Jang Seng Ie, djoega ada beberapa baji jang dilahirkan dihari jang gembira itoe.

—o—

HISTORISCHE-OPTOCHT A LA PANDEGLANG.

Meskipoen telah diperdengarkan beberapa protest dari berbagai bagai perkoempoelan kepada Gouverneur West Java, malah sampai mendjadi pertanjaan di Volksraad, en toch ini tjara „speciaal" made in Pandeglang, telah dilangsoengkan djoega.

Kita dari „Penoentoen" hanja bisa angkat „kopiah" sadja dengan memboengkoek, atas ketabahannja hati kaoem iboe kita di Pandeglang, jang dengan begitoe gagah-berani telah melakoekan tjara jang begitoe èhèm, althans djika menoeroet rasa Ketimoeran disertai sedikit bisikan dari kita: „Selamat madjoe ke . . . . be . . . . la . . . . kang !!"

Toenggoelah sampai Kemis depan. (E. I. D.)

—o—

OUDHEIDKUNDIGE DIENST MELEBARKAN SAJAPNJA.

Memperloei sementara abiturienten A.M.S. Indonesia.

Dari fihak jang boleh dipertjaja ada tersiar kabar, bahwa djabatan kekoenoan (Ondheidkundige Dienst di Koningsplein Betawi) dalam pada waktoe jang belakangan ini, berhoeboeng dengan maksoednja meloeaskan pekerdjaan penjelidikan jang lebih mendalam dimana-mana akan poela memboeka sementara tempat oentoek bekerdja bagi pemoeda-pemoeda bangsa Indonesia jang serendah-rendahnja ada mengantongi diploma A.M.S, boeat dikerdjakan pada djabatan penjeledikan dalam djabatan itoe, dan moengkin mereka, itoe akan bisa bertempatkan dimana-mana tempat jang akan beroeroesan dengan djabatan koeno itoe

Kabarnja belandja permoela'an f 40.— oentoek masing-masing pemoeda-pemoeda itoe, biarpoen demikian rendahnja tetapi ada pengharapan besar bagi mereka-mareka pelamar itoe. Sementara anak-anak jang melamar pekerdjaan itoe kiranja poen akan dikirimkan ke Seberang.

Kalau benar warta itoe (jang kita dapat tadi) maka adalah soeatoe kesempatan bagi pemoeda-pemoeda A.M.S., jang kini beloem mendjabat pekerdjaan, dan tidak mengetahoei dimana ada lowongan jang pantas boeat mereka itoe.

Kabarnja Oudheidskundige Dienst tadi masih mentjari 9 orang pemoeda lagi.

Siapakah diantara anak-anak moeda lepasan A.M.S. tadi jang kiranja soeka melamar pekerdjaan ini, dan berapa djoemlahnja jang akan beroentoeng itoe, itoelah kita serahkan kepada mereka jang lebih dahoeloe menjingsingkan badjoenja.

Kita dari Penoentoen, hanjalah toeroet berdoa sadja.

Moelah-moelah kabaran jang kita soentingkan ini ada poela goenanja bagi oemoem.

—o—

TOEAN DJOJOPRANOTO.

Masoek staf-redactie „Penoentoen".

Moelai penerbitan ini kali, toean Djojopranoto telah masoek distaf-redactie „Penoentoen".

Siapa ini toean tak perloe kita terangkan, terlebih oemoem mengatahoei siapa dianja.

—o—

K.B.I. TJABANG DJAKARTA.

Mengadakan demonstratie dan Pasar Derma.

Nanti hari Minggoe tgl. 6-2-38 moelai djam 8 pagi akan mengadakan demonstratie dan Pasar derma bertempat di Pergoeroean Rakjat Kramat No. 174.

—o—

MEGOEBAH WAKTOE BEKERDJA.

Tersiar kabar bahwa moelai tg. 1 Februari Nillmy telah mengoerangi djam bekerdja dari pegawai-pegawainja, dengan mana sekarang penoetoepan kantoornja dilakoekan pada djam 2 siang.

— Soeatoe teladan jang patoet dipoedji.

—o—

DEPARTEMENT VAN ECONOMISCHE ZAKEN.

Akan ber—pers—ambtenaar sendiri.

Dalam beberapa waktoe jang belakangan ini, dari pihak jang roepanja ta' menjoekai pada geraknja Persbureau Arta, ada dikabarkan bahwa toean S. de Heer bersama sama toean Parada bekerdja keras oentoek mendapatkan subsidie dari Departement van Economische Zaken, bahkan adapoela seorang nasionalis, sebagaimana kita soedah wartakan sementara minggoe laloe,—jang seberapa dapat akan merintangi aksie Arta itoe; seberapa djaoehnja kebenaran warta itoe kita ta' dapat menerangkan, tjoema apa jang kita sekarang bisa pikirkan, jaitoe, bahwa pekabaran tentang subsidie kepada Arta itoe roepanja tidak benar.

Masakan Departement van Economische Zaken masih memperloei kekoeatan tenaga pers dari loearan, sedangkan oemoem mengetahoei, bahwa Pemerintah tentoe tidak koerang djalan oentoek mengadakan persvoorlichtingsdienst istimewa oentoek djabatan Economische Zaken sendiri kalau sadja maoe.

Demikian halnja dengan berdirinja Persvoorlichtingsdienst jang diadakan oleh Pemerintah dengan kekoeatan tenaga sendiri, jaitoe dengan pimpinan Datoek Toemenggoeng.

Bermoela kita poen masih merasa sangsi akan halnja pekabaran jang tersiar doeloean tentang Arta akan menerima subsidie—, tetapi sekarang kita tidak bisa mempertjajai jang Pemerintah akan bertindak begitoe.

Lebih-lebih berhoeboeng dengan actiefnja Departement E.Z. tadi jang baroe baroe ini soedah djoega mengangkat seorang ambtenaar boeat oeroesan Cooperatie, tetapi kabarnja teristimewa oentoek kepentingan Roepelin (?) kita poen tidak moedah mempertjajai, kalau Economische Zaken ta' dapat berdaja séndiri memilih tenaga dari badan-badan Pemerintah sendiri. sehingga terpaksa mesti mentjari kekoeatan tenaga dari loearan, teroetama seorang bangsa Europa partikelir jang dimaksoedkan boeat mendjadi penjoeloeh bagi Economische Zaken itoe dan spesial boeat pers.

Apa jang sekarang kita dengar adalah menjenangkan, sebab ada kabar angin tersiar, bahwa Departement van Economische Zaken itoe akan mengangkat seorang Hoofdredacteur bangsa Indonesia dari djabatan Volkslectuur, oentoek mendjadi Pers ambtenaar boeat dienstnja. Pilihan itoe rabanja ada djatoeh atas toean „Soetan Pamoentjak" jg. terkenal sebagai salah satoe dari redacteur bangsa kita jang tjakap boeat pekerdjaan itoe.

Kalau benar warta jang kita dapat ini, maka sekarang kita mengerti soenggoeh2, bahwa Pemerintah sedang asjik bekerdja oentoek mengisi segala leemten dalam djabatan Gouvernement jang tidak boleh didiamkan sadja, sekiranja dengan giat Pemerintah maoe beroesaha oentoek memadjoekan negeri dengan anak rajatnja.

Pada pendapatan kita, adalah pilihan jang djatoeh atas dirinja toean Soetan Pamoentjak itoe. tidak salah lagi, memang djitoe, karena dalam oeroesan Pers, kita mengetahoei bahwa toean S. P. itoe boekanlah seorang Ambtenaar jang kepalang-tanggoeng adanja.

Moedah moedahan, djika benar pengangkatan toean S. P. itoe dalam djabatan Departement van Economiskhe Zaken, E.Z. selandjoetnja dapat menoentoen rakjat dengan pertoeloengan pers dan kabaran2nja jang penting bagi pendoedoek Indonesia (Dj.)

—o—

PERHOEBOENGAN DAGANG INDONESIA-JAPAN.

Aneta kabarkan pada Sin Po Sesoedahnja pembitjaraan Nederland-Japan, jang dimoelai pada beberapa tahoen berselang, telah membikin diadakannja „Hart-Ishiwa Agreement," tentang perhoeboengan antara exporteurs Belanda di Japan dengan Associatie Exporteurs Japan, jang masih beloem dapat dibereskan, sekarangpoen telah ditetapkan dalam satoe agreement jang dinamai „Van Mook-Kotani Agreement," dengan mana pembitjaraan Nederland-Japan jang dahoeloe dimoelai, telah berachir seanteronja, dengan memoeaskan kedoea belah fihaknja.

Tentang ini bisa dikabarkan, bahwa dengan officieel tidak akan disiarkan apa2. oleh karena itoe agreement2 akan dikirim ke Den Haag dan Tokyo.

—o—

OEROESAN APA INI?

Administrateur Madoera Tram memanggil satoe pegawainja.

Dari Madoera toean I. D. pembantoe kita speciaal mengabarkan, jaitoe berhoeboeng dengan artikel dalam Penoentoen tanggal 20 Januari '38 jang berkepala „Pegawai Madoera Tram Moelai Bergerak", maka Administrateur Madoera Tram tgl. 31-1-'38. memanggil seorang pegawainja menanjakan, siapa itoe pembantoe „Penoentoen" jang didjawab oleh itoe pegawai tidak tahoe.

Roepa-roepanja artikel dalam Penoentoen itoe, tidak menjenangkan hati Administrateurnja malah dikatakan olehnja, segala peratoeran jang berlakoe sekarang di Madoera Tram, itoe semata mata dapat order dari jang lebih tinggi.

Jang mengherankan kita, ialah itoe Administrateur melarang pegawai jang dipanggilnja itoe, tidak boleh berdjalan lebih dari 5 K.M. dari Standplaatsnja kalau tidak dagat izin dari Chef: itoe ada apa sih?

Lebih djaoeh bisa dikabarkan, di Kamal 28-29 Januari '38 soedah diadakan pertemoean oleh Comite oentoek mendirikan tjabang P. P. S. T. disaman.

—Hidoeplah PPST. di Madoera!

—o—

ORGANISATIE BAROE.

Atas initiatiefnja toean-toean Tengkoe Abdul Hamid c. s. di Palmerah 6 telah didirikan satoe organisatie dari koetsir sado, deeleman dan toekang gerobak, dengan bernama „Persatoean Boeroeh Kendaraan Indonesia" jang disingkatkan djadi P.B.K.I. jang bertoedjoean oentoek membela dan memperbaiki nasib dari koetsir-koetsir sado, deeleman dan toekang grobak jang memang pada ketika ini sangat boeroeknja.

Bestuur dari P.B.K.I telah menjerahkan pemberitahoean tentang berdirinja itoe kepada H. P. B. P.I.D. dan Wijkmeester.

Lebih djaoeh ada dikabarkan bahwa nanti boelan Februari 1938 Batavia (Djakarta) akan dibikin sebagai poesat dari P.B.K.I., sedang Palmerah akan dibikin seperti afdeeling; sementara oleh beberapa pembantoenja akan dipropagandakan di Gang Karet, Djembatan-Lima, Pasar-Ikan, Tandjong-Priok, Kemajoran dan Mr. Cornelis, soepaja disana djoega bisa mendapat perhatian.

Soesoenan bestuur ketika ini terdiri dari toean-toean: Tengkoe Abdul Hamid Ketoea, Si-in Penoelis, Amat Bendahari, sedang toean-toean Salim. Nawi, Ta'ba Amat, Pi-i Mesir dan Sisaal. pembantoe.

—o—

ORANG GENDOET ADOE LARI.

Goena Amal-Tiongkok, nanti hari Minggoe tg. 6 Februari. dalam Pasar Malam di Jaarbeurs Bandoeng, akan diadakan perlombaan lari antara orang2 Tionghoa jang berbadan gendoet, jang mana tentoe sadja perlombaan jang djarang terdjadi di ini, akan mendapat koendjoengan sepenoehnja.

—o—

NOESA KAMBANGAN

Berhoeboeng dengan ditambah banjaknja orang boeian di Noesa Kambangan mendiadi 10 000 orang. dimana dikerdjakan dalam peroesahaan rubberne eri, maka ada dipikirkan keperloeannja oentoek, menambah pimpinannja orang2 itoe; dengen seorang directeur iagi jang mana djika chal itoe terdjadi. maka di Noesa Kambangan akan ada tiga orang directeur dibawah pimpinan seorang Hoofd directeur (S.O.)

—o—

HOTEL JANG MENJENANGKKAN.

Jang selaloe dapat perhatian.

Dilain bagian kita ada moeat advertentie dari „Hotel en Pensioen Hino Maru" di Prins Hendrikstraat No. 11 Medan. telef. No. 666, salah satoe Hotel jang soedah lama terkenal.

Letaknje di tengaeh Kota, roemahnja gedong, memoedahkan segala perhoeboengan. Lajanan sopan, tempatnja bersih, hawanja njaman dan menjegarkan bagi penoempang, tariefnja ditanggoeng menjeuangkan, dari f1.50 sampai f 2.50

Bagi penoempang jang dengan anak dan isterinja, tidak oesah koeattir, Sedia makanan, dengan arga boleh berdamai, sehingga betoel2. memoeaskan.

Sebab terkenal dan soedah di ketahoei kebenaran jang Hotel terseboet dapat memenoehi dan memoeaskan sekalian penoempangnja, sehingga tak perloe di adakan djongos mendjempoet penoempang jang datang dipela boehan dari mana mana tempat.

Sebeloem orang mentjapai tempat (Hotel) bila pergi ke Medan, kita persilakan memilih tempat terseboet diatas.

Sport

N. I. V. U.

Selectie-Wedstrijden

Berhoeboeng dengan hendak membikin Nederlandsch-Indisch-Elftal maka di Herculesterrein (Decapark) akan diadakan pertandingan;

SAPTOE, 5 FEBRUARI

West-Java Elftal — Midden Java Elftal

Scheidsrechter: M. DE VRIES FOLTYNSKI

Grensrechter: J. VAN TIJN EN B. MORREN

MINGGOE 6 FEBRUARI

Combinatie West- en Midden-Java Elftal — REST

Scheidsrechter: Ir. NITTEL

Grensrechter: J. VAN TIJN EN B. MORREN

N.B. Djika tanggal 5 Februari toeroen hoedjan, maka pertandingan jang akan diadakan pada hari itoe, akan digeser ke hari Minggoe, sedang jang akan diadakan pada tanggal 6 Februar, tidak djadi.

UNDERWOOD SCHRIJFMACHINE

(100 pCt. REBUILT)

ENTENG

TJEPET

en AWET

RECLAME PRIJS f 97.50

CONTANT

Minta keterangan pada:

FIRMA

Lim Tjoei Keng

BATAVIA — CENTRUM

Tel. 145—230

Bandoeng Tel. 2243 — Soekaboemi Tel. 215.

Lampen, Fietsonderdl. & Rep. Atelier

A. ZAINIE

PASAR MERAH LETTER S KRAMATPLEIN DAN G. TANAH TINGGI I A. BAT—C.
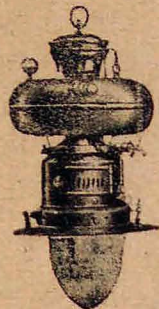
Djoeal: Lampoe2 baroe dan 2e hands.

Kasih sewa: Lampoe2 boeat keperloean pesta2 (sedekah-sedekah).

Terima reparatie (bikin betoel) lampoe2 dari matjam2 merk, seperti: Petromax, Joseph Rute, Aida, Radius, Optimus, Maxim, Hasag, Tjap Wajang, Tjap Koeda dan l l.

Djoega: Terima pesenan bikin Naambord (merk nama) dan nomor roemah dari Aluminium dan marmer. Pekerdjaan ditanggoeng rapih, tjepat dan harga ida mtahal.

Menoenggoe dengan hormat

A. ZAINIE

Dalam tiga hari, sesoedah minoem Anggoer Rahasia tjap Poetri Moelia
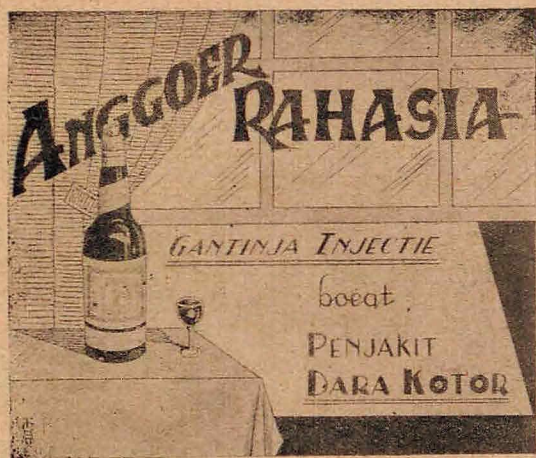
Bisa lantas tahoe, apa toean poenja darah ada bersie atawa kotor. Kalce hadjat jang dilepas ada berwarna hitam. it e mengoendjoek kotornja dara dan ada penjakit perempoean moesti minoem teroes boeat bikin bersih. Zonder injectie lagi sama obat toesoek.

Ini ada Anggoer satoe-satoenja jang speciaal memang diminoem boeat bers h'kan dara dan semboehken roepa-roepa penjakit syphilis.

Orang jang dapet Hianghwe, Tianpauw, loeka di anggota Resia, Mangga'an atawa Bibo, Kanker dan sebagainja jang berasal dari sakit kotor atawa penjakit perempoean.

DALAM TIGA HARI AKAN TERNJATA

Semoea terotolannja rontok, loeka akan kering, mangganja di pikangan djadi kempes, karena tertoelak dan keloear di waktoe lepas hadja'. ke noestadjahannja ta' perloe di p edji. Verk aringnja toean-toean Dokter ada mendjadi satoe boekti jang boleh dipertjaja.

Harga 1 flesch besar f 6.— setengah flesch f 3.25.

Hoofd depot: Medicinale Wijnenhandel

„THOCASCO"

ASEMKA 27 — BATAVIA STAD.

Bisa dapat beli pada Toko Tan Kong Kien Semarang dan antero H n lia Nederland bisa dapet: Sumatera, Borneo, Celebes Molukken Timoer, Koepang, Merauke (Nieuw Guinea).

RESTAURANT **„SOEKA"**

Gang Tjoetek 9 (achter) Pasar Baroe 42 Telf: 2893 Bat.-C

Menjediakan makanan jang lezat lezat, minoeman-minoeman d n lain-lain. Djoega sanggoep mengirim maka an (buitenhuis), dengan harga jang paling rendah.

Menoenggoe dengan hormat,

De Eigenaar

DJAJAPERNATA

N. B.

Hoofd Agent dari Bawang Cheribon.

PAKKET f 5.-

1 boekoe	Tarich Agama Islam	f 2.50
1 „	Boekoe Masakan „Kokki-Kokki jang Pande"	2.—
1 „	Kitab Logat Melajoe-Inggeris	2.50
1 „	English-Malay Royal Primer	1.50
1 „	English-Malay First Reader	1.25
1 „	English Grammar	1.50
1 „	Fifty Lessons in English Conversation	1.50
1 „	Roepa-roepa Recept Penting	1.25
1 „	Pengetahoean Radio	2.—
1 „	Pengadjaran Menolong perempoean beranak	1.50
10 boekoe		f 17.50

Kirim wang dengan postwissel f 5—

Bisa dapat semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas Franco sampai diroemah toean (njonja)

Pesan teroes pada:

S. M. TAYIB

Boekhandel & Commissionair

Kali Goot 31, BATAVIA-C.

RATA - RATA

Jang di gemari Publiek adalah:

MINJAK RAMBOET, BEDAK NOOR, EAU DE COLOGNE.

Eau de Cologne wangi, dan minjak wangi Roepa-roepabanjak-nja 24 matjem, dan Obat balsem tjap „Snapan"

Keloearan dari

PARFUMS DE NOOR

The Snapan SALES ORGANISATION MOLENVLIET WEST No. 94 Batavia Centrum —o— Telf. Bat. 344

Wilt U leren typen?

Ga naar:

METROPOLITAN

TYP CURSUS

Pasar Baroe (Schoolweg Noord no. 10).

FILIAAL DARI

„TJAP LAMPOE"

Moelai diboeka di BATAVIA — CENTRUM

SAWAH BESAR NO. 2 N.

Tanggal 2 Februari 1938

Persedia'an Roepa-Roepa Djamoe oentoek segala matjem penjakit ada serba tjoekoep, seperti kita bisa dapet beli di Bandoeng.

De Directie.

Djamoehandel en Industrie „Tjap Lampoe"

Gratis prijscourant, kalau u minta

MEMBIKIN NJONJA DAN NONA DJADI TJANTIK DAN PENGLIPOER POETRI

Liontin Miss Riboet — MEMAKAI PERHIASAN

LIONTINE TJINTJIN, BROSCHES enz DARI ZILVER2 ALPACCA WERK

MAHATANI

BATAVIA—C PASARSENEN
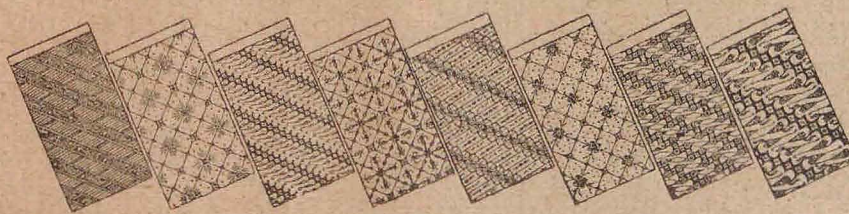
Pandjang Tjiamis dari	f 18.—	sampai f 30.—
Sarong idem	f 6.—	„ f 25.—
Pandjang Bandjoemas	f 20.—	„ f 50.—
Sarong „ „	f 19.—	„ f 45.—
Babaran Pekalongan	f 7.—	„ f 30.—
Sarong „	f 7.—	„ f 28.—

Djoega sedia saroeng tenoenan dan Palekat Japan dari benang 400. 500. 550 dan 600.

Menoenggoe pesenan

Hoesin Malik

Agentuur & Commission agent

Kali Goot 31, Batavia-Centrum

N.B. Sanggoep mengirim rembours ke segala tempat:

AGENDA

PASAR SAWAH BESAR BT.-C

4 — 5 — 6 FEBR. 1938.

May Time dengan **Jeanette Mac Donald** dan NELSON EDDY

7-9 Febr. 1938.

FILM MESIR

TEARS of LOVE dengan ABDEL WAHAB dan NEGAT

10 Febr. 2938 Tida Main Berhoeboengan dengan Takbiran Lebaran HADJI

11—12—13 Febr. 1938.

Waikiki Wedding dengan Bing Crosby dan Shirly Ross

TIJPEWRITING COURSE „THE SPEED"

Petjenongan 21 Batavia—Centrum.

Akan beladjar typen blindsysteem 10 djari, dengan garantie tempo sependek-pendeknja, datanglah pa da adres kita.

MENGGEMPARKAM!

Kain Poplin Tusors boeatan Indonesia Toelen.

Tidak kalah dengan boeatan Loear negeri

Saroeng Tenoenan Indonesia. Toelen keloearan Madjalaja Cheribon d. l. l.

Klaur serta kwaliteitnja selamanja dibawah penilikan achli-achli

Pesanan dan tjonto bisa dapat pada:

R. N. Lubis.

Agentuur & Com. Handel

Molenvliet West no. 99 Btc.

Telef. 334 Batavia.

Tweedehandsch Boekhandel

Regen-Hasiboean

Peladjaran boeat A.M.S. H.B.S. dan H.I.S. djoega menjediakan Romans ontspanniglectuur en Letterkunde.

Toean-toean dan Njonja2! belandjalah dan kirim boekoe apa jang perloe selamanja kita ada bersedia, harga paling rendah dari laen-laen Boekhandel

Menoenggoe dengan hormat

ADRES.

Tweedehansch Boekhande Regen-Hasiboean

Kramatplein no. 10 dan 16 Batavia Centrum

BOEKHANDEL

„NASUTION"

Kramatplein Pasar Merah letter P O. Batavia C. Selamanja sedia 2de Handsch: boekoe-boekoe sekolah. Romans, Anak anak peladjaran dan Tijdschriften, Speciaal moerah.

H.V. Ghandas & Company

G. Orpa 82. Batavia.

Tel. Bt. 648

Membeli dan terima commissie dari:

Segala roepa hasil boemi dengan atoeran jang paling menjenangkan.

Tanjalah pada adres diatas.

Padangsche Buffet

Kramatplein 40—41—43 Bat.C

Selamanja pegang record dalam makanan dan minoeman, bersih, enak lezat dan moerah.

Lajanan selamanja Sopan.

DIPERSILAHKAN DATANG MENJAKSIKAN !!!

Menoenggoe dengan hormat

DE EIGENAAR

Tjatet! *Penting*

Teroentoek bagi kaoem saudagar. Adres jang dibawah ini, jang soedah mempoenjai langganan di Indonesia ini, jang soedah lama terkenal serta djoedjoer dan tjoekoep persediaan dari roepa-roepa batik keloearan Batavia, Cheribon, Tasik Malaja dan roepa-roepa tenoenan serta sega'a roepa manufacturen.

Pengirim selamanja dengan rembours K.P.M. atau Post. Banjak sedikitnja kita terima dengan senang hati, Dan toean-toean tjobalah minta keterangan pada kita.

Memoedjikan dengan hormat

„AMINOELLAH"

Batik Handel & Com. Agent

Gang Mesigit 30A, Batavia—C.

THE BEST LAUNDERIJ CHEMISCHE WASSCHERIJ VERVERIJ

Kaligoot No. 32 Batavia-C

Adres jang tanggoeng menjenangkan toean2 dan njonja2 boeat wat tjoetjian.

Heerenkleeding b. r Tropical gabardine, palmbeach enz. jang teleh berpengalaman lama di kota. Ini dia satoe wasscherij jang selamanja.

ARTI MAHAL

Boeat perongkosan mentjoetji (uitstoom) menoeroet keadaan djaman, Kasihlah toean2 dan njonja2 poenja pakaian pada wasscherij terseboet.

COIFFEUR

„POPULAIR"

Sawah Besar No. 4c — Bt.

Salah satoe Coiffeur di Batavia jang soedah terkenal dan berpengalaman lama.

—o—

Pekerdjaan memoeaskan dengan tarief jang pantas.

—o—

Goenting ramboet f 0,25

Tjatat ini adres.

DAGANG

Producten en Kramerijen

DELYANA

BATAVIA—C.

No. 5 Th. ke 2· Kemis 3 Febr. '38

Penoentoen

LEMBARAN KEDOEA

Sembah Djongkok.

DIPANDANG DARI DJOEROESAN KESOPANAN

Memang boekan so'al jang hangat2 lagi jang hendak kita pertjakapkan di sini, bahkan soeatoe so'al antiek jang soedah berkarat, jang telah sering dibitjarakan (ditoelis) dalam soeat2 kabar Indonesia, maoepoen jang berbahasa Soenda atau Melajoe, dalam mana kadang2 kita dapatkan toelisan2 jang sangat bernafsoe, jang sedikit banjak mesti mendapat berhatian dari pembatja2nja; tapi keadaannja sampai sekarang ta' oebahnja, hampir ta' ada bekas2 nja, seperti djoega jang ta' ada apa-apanja.

Sekarang marilah so'al jang telah berkarat itoe kita masoekkan lagi ke dalam perapian kita perbaroei lagi, kita tempa lagi sampai mendjadi soeatoe barang jang kelak moengkin ada goenanja kepada masjarakat kita.

Oemoem mengetahoei, bahwa „sembah" itoe dari sedjak permoelaan sedjarah kita dibangoen, telah bertjokol di poelau Djawa dan daerah2-nja, teroetama sangat berpengaroeh di tanah2 Pasoendan dan Kedjawen.

Bisa dimengerti, bahwa zaman dahoeloe2 kala, sebeloemnja kesopanan2 dari beberapa djoeroesan doenia bertjampoer-adoek di Indonesia ini, berangkali „sembah" itoe ada soeatoe tjara menghormat jang tak mempoenjai lain arti di kalangan bangsa kita, sebab beloem ada oentoek memperbandingkannja, bahkan ada soeatoe kemegahan sekali kepada jang berkepentingan, althans terhadap jang „menerima" itoe kehormatan, tetapi tidak sekali kali kepada jang „mengerdjakannja."

Tetapi sekarang, setelah beberapa tjara kesopanan beradoek adoek dalam masjarakat kita, setelah kebangsaan2 seperti: Djawa, Soenda, Madoera, Batak, Menado, Ambon, Dajak, Boegis etc. disapoe bersih dan diganti dengan satoe kebangsaan sadja jaitoe „Indonesia," maka „sembah" itoe mendjadi soeatoe tjara menghormat jang „menjolok" sekali djika dilihat dari djoeroesan kesopanan, kalau sekiranja tak dapat kita seboetkan terbalik mendjadi soeatoe „penghinaan besar" terhadap rasa kebatinan jang mengerdjakannja.

Marilah kita lihat-(djangan terlaloe dekat, sebab bisa djadi menjedihkan, tapi intai sadja dari tjelah2 bilik kehormatan)-, „sembah" itoe dari djoeroesan kesopanan. Perbedaan antara jang menjembah dan jg. disembah seperti djoega antara boemi dengan langit: apa lagi djika „sembah" itoe telah ditambah dengan „djongkok" jang houdingnja di dalam praktijk, lebih dari batas kesopanan manoesia terhadap manoesia lagi. Lihatlah, jang seorang berdiri atau doedoek di kerosi, sedang jang seorang lagi doedoek di bawah (bersila), dengan menoendoekkan kepalanja, serta sebentar2 mendjoendjoeng kedoeabelah tangannja ke hidoengnja (menjembah) dibarengi dengan perkataan jang sajoep2 sampai kedengarannja, sebagai djoega soeatoe „machloek" jang sedang menghadap „Toehannja" jang telah begitoe moerah mengaroeniakan „roch" kepadanja.

Apakah kehormatan dengan tjara begitoe ada termasoek djoega dalam artian „kesopanan?" Kita tidak mengarti djika kesopanan itoe ada terdiri dari tjara jang begitoe berat sebelah, soeatoe tjara jang tidak sepantasnja diharapkan oleh sesoeatoe machloek dari sesamanja, oleh karena berarti satoe merendahkan jang lainnja.

* * *

Setahoe kita, kesopanan itoe adalah terdiri dari apa2 jang serba sopan, dan kehormatan itoe tidak teroentoek kepada sesoeatoe orang sadja, tapi kepada oemoem, dengan arti hormat-menghormati (harga menghargai).

Tapi djika „kesopanan" itoe mengoeroeng djoega „sembahsysteem", jang di dalam praktijk hanja dikerdjakan oleh satoe fihak kepada lainnja, dari djoeroesan manakah kita bisa lihat bahwa tjara begitoe ada tjara „sopan?" Batin kita tidak maoe mengerti, bahwa sesoeatoe tjara jang bisa menoendjoekkan dengan seterang-terangnja, jang sesoeatoe fihak ada s a n g a t lebih tinggi dari jang lainnja, atau sebaliknja sesoeatoe fihak ada s a n g a t rendah dari jang lainnja, bisa dimasoekkan dalam garis „kesopanan", jang masih djoega sebagian pendoedoek Indonesia soeka berteriak-teriak dengan bangganja, mengemoekakan kepada doenia, jang „Timoer" djoega ada mempoenjai kesopanan sendiri. Apa benarkah tjara begitoe ada „sopan"? Kita bersangsi atas kebenarannja

Marilah kita poetar lagi pemandangan kita dari djoeroesan doenia perboeroehan, maoepoen di kalangan Gouvernement atau particulier, jang oleh sebagian besar tjara „kesopanan" begitoe masih digemari. Lihatlah, andaikata sesoeatoe badan perboeroehan jang masih soeka memakai „sembahsysteem," jang sesoeatoe personeel rendah mesti menjembah kepada chefnja („mesti" kita katakan, sebab meskipoen tidak terang-terangan diminta atau diperintahkan oleh chefnja oentoek menjembah, tapi didalam praktijk bisa dilihat dengan tegas, bahwa djika si personeel itoe sekali sadja loepa menjembah, boleh diharap, besar atau ketjil mesti berboentoet jang tak menjedapkan kepada personeel jang „lalai" itoe); sedatang datang lantas menjembah; hendak berbitjara, menjembah doeloe; habis bitjara, menjembah lagi; menerima perintah, menjembah; mengoendjoekan apa2, menjembah; ja, ja, doedoek njembah-bangoenpoen njembah djoega; bagaimana ini?

Di sini kita biarkan sadjalah kiranja, sebab djika kita dibentak orang dengan perkataan: „kau toch tak oesah ambil perdoeli, tentang keadaan kami di sini," tentoe kita tidak bisa bilang apa2 lagi; hanja disamping itoe kita ingin peringatkan sedikit, bahwa tjara begitoe ada sangat meroegikan kedoea belah fihaknja.

Roegi kepada personeel jang bersangkoetan, sebab meskipoen sedikit, toch dalam batinnja tak mengizinkan berboeat begitoe.

Roegi oentoek masjarakat, sebab keadaannja masih sangat mendoeng. Dari manakah kita akan dapat bergeser ketingkatan jang agak tinggi sedikit, djika dikalangan kita sendiri, masih soeka rendah-merendahkan?

Roegi oentoek chef itoe sendiri, sebab dengan tidak merasa, ia telah terperdaja oleh personeelnja, atau, apakah chef itoe tahoe sedalam-dalamnja tentang batin personeelnja itoe? Roegi kedoea oentoek chef itoe, djika kebetoelan personeelnja menjembah dengan lain maksoed, oempamanja sebab ingin ditjintai atau dikasihani oleh chefnja, meskipoen pekerdjaannja koerang baik; ini berarti, diaboei mata benar2.

Roegi oentoek itoe bedrijf; sebab dengan terlaloe banjak njembah itoe, berarti memboeang-boeang waktoe dengan pertjoemah pekerdjaan tidak bisa tjepat sebab banjak terganggoe oleh sembah, sedang zaman telah meminta, bekerdja dengan setjepat moengkin.

Achirnja, kita berharap kepada oemoem, tjaboetlah kiranja „sembah-djongkok" itoe, jang meloeloe menambah tebalnja kaboet dikalangan kita sendiri; djoega kepada kepala2 dari badan perboeroehan dikalangan Gouvernement atau particulier, kita seroekan, laranglah kiranja personeelnja oentoek menjembah; teroetama kita mengharap Pemerintah soeka tjampoer dalam chal ini; oentoek menghilangkan tjara menghormati, jang sangat menjakitkan hati jang mengerdjakannja; dari departement O. & E. kita harapkan oentoek memoelai menghilangkan itoe „tjara" dari sekolah-sekolah, sebab disitoelah adanja bibit2, dari mana masjarakat kita akan dibangoenkan.

Marilah kita beramai-beramai mengoeboerkan „sembah djongkok" itoe.

Siapa maoe ikoet?

E. I. D.

Industrialisatie a la Zentgraaff.

Sedang N.I.F.A. tentoonstelling koerang mendapat perhatian dari Industrieelen di Nederland.

Dalam S. O. 10 Januari nampak seboeah toelisan seorang medewerker akan hal „Industrialisatie", maka soenggoehlah tertarik hati saja akan oeraian itoe, karena essence dari boeah pikiran itoe, boekan lain dan boekanlah tidak, hanjalah: „s e m o e a i t o e h a n j a a n g i n b e s a r j a n g d i t i o e p" daripada sementara orang jang menjoekai keradjinan tenaga agar bisa dikerdjakan di Indonesia. Poen Zentgraaff dalam Java-Bode hari Saptoe 8 Januari, sekoenjoeng-koenjoeng mendjadi tjinta Indonesia 100 procent. dan meinginkan „Industrie" soepaja lekas di madjoekan di Indonesia. agar Indonesia dalam waktoe tjepat bisa meloloskan dirinja daripada barang-barang keloearan loear negeri, teroetama dari seorang leverancier jang berdiri dibelakang toonbank mendjoeal barang-barangnja, akan tetapi dengan tangan kirinja mengajoen-ajoenkan kepalanja oentoek dibagikan kepada langganannja jang membeli barang.

Sekonjong-konjongnja Zentgraaf mendjadi melek dan insjaf itoe, boekanlah dari sebab tjintanja kepada Indonesier, itoe bisa dilihat daripada toelisannja melainkan, karena panas hatinja djagoan journalist Belanda ini jang besar pengaroehnja, setelah habis membatja didalam telegram telegram, bahwa ada seorang admiraal baroe di Japan soenggoeh terlaloe berani akan berhadjat mengoesir segala kepentingan kaoem koelit poetih dari Timoer Asia ini. Ketjinta'an Zentgraaff djadi boekan ketjintaan toelen. Boleh djadi dan moengkin, tjoema satoe camouflage sadja, karena ia mengatahoei, moestahil Indonesia bisa mengadakan i n d u s t r i e e l e h e r v o r m i n g dengan begitoe sadja, sedangkan beloem diadakan pemboeangan tenaga oentoek mentjiptakan „uitgebreid technisch onderwijs boeat rajat, jang perloe boeat kepentingan Industrie".

Apa tjoekoep kalau Kromo mengerdjakan industrie dengan patjoel dan tjangkoel boeat mengerdjakan tanahnja, oentoek menanam padi dan katjang sebab dengan tjara begitoe djoega soedah bisa meloloskan peroet Kromo daripada makanan loearan sebagai hoofdvoeding boekan? En Kromo toch tjoema berkeperloean segobang sadja sehari. En nanti, akang Zentgraaf bisa bertereak: W a a r l a n d b o u w b l o e i t, d a a r b l o e i t d e s t a a t. (Dimana pertanian madjoe, disitoe djoega negerinja madjoe). Anggapan jang sematjam itoe memang koewee lama, dan tidak perloe dimasak lagi.

Zentgraaff moengkin mengandjoerkan industrie tadi itoepoen lantaran kebingoengan sebab takoet kepada momok Japan jang bermaksoed mengoesir kepentingan kaoem Barat dari Timoer Asia.

Dr. Soetomo barangkali takoet djoega kalau impian Zentgraaff itoe nanti dimasoekkan didalam latji Java-Bode lagi, kalau keadaan crisis soedah beres lagi, dan tidak ada peperangan di Tiongkok, jang selaloe tidak bisa menidoerkan kaoem staatsman dihampir seloeroeh Europa.

Djanganlah soeka berdjandji, meneer Zentgraaff! ataupoen mengandjoerkan tjoema separoh-separoh dan boeat sementara (bij-wijze van palliatief) sebab kalau djandji-djandji itoe nanti tidak ditepati, moedah menimboelkan koerang senang hati dan peri ketjewaan.

Djangan soeka meniroe politiek Inggeris a la Montagu Chelmsford, sebagaimana jang soedah terdjadi doeloe diwaktoe India menolong Inggeris toeroet berperang melawan Djerman. Montagu Chelmsford Reform itoe oentoek kemadjoean India katanja maoe didjalankan, tetapi tahoen 1919 sangatlah mengedjoetkan hati orang India, sebab boekan Reform jang diatas jang didjalankan, pada tahoen itoe dilahirkanlah Rowlatt Act, soeatoe wet jang bengis dan melarang anak-anak India berpolitiek.

Dari sebab tidak menepati djandji itoelah, sehingga anak India sampai pada sekarang ini memihak Gandhi dan laksana tidak maoe beroeroesan lagi dengan segala sesoeatoe jang maoe ditjiptakan oentoek kepentingan negeri.

Soedah dibikin koppig alias kepala batoe, sehingga kepertjajaan Ra'jat terhadap Inggeris itoe seperti soedah lenjap sama sekali. Dari itoe, djanganlah Zentgraaff tiroe-tiroe pers Inggeris jang dahoeloenja soeka memberi suggestie kepada staatsman-staatsman bangsanja soepaja berboeat kebaikan; tetapi, setelah ditoeroeti maksoed pers-pers itoe, ... ma'loemlah kaoem pers itoe moedah menggoenakan struisvogel-politiek, laloe kemoedian berganti haloean lagi dan tidak maoe menepati djandjinja,

Lebih baik djangan memakai djandji-djandji, tetapi bekerdjalah teroes jang baik-baik B e l o f t e m a a k t s c h u l d! Kita lebih soeka pers poetih di Indonesia berkata dengan terang-terangan djangan bermain poetar-kantjing.

Daadwerkelijk, dan diperkoeatkanlah oleh petiti E e n m a n e e n m a n, e e n w o o r d e e n w o o r d."

Satoe perkataan sadja jang benar adalah lebih berharga dari pada 1000 kata jang dipoetar-poetar oentoek melipoeti semoea jang benar, agar tidak moedah nampak.

Atoerlah soepaja Indonesia mendapat technisch onderwijs jang tjoekoep, boeat ra'jat Tidak karena crisis, atau karena kepentingan takoet hilang dari Timoer Asia, toch Timoer Asia ada djaoeh dari Indonesia, tetapi soepaja onderwijs itoe bisa menoeloeng raj'at bermiljoen di Indonesia jang soedah terhitoeng tidak berpentjaharian tjoekoep lagi, dan soepaja tiap-tiap orang bangsa Indonesia jang bodoh dan moedah tertjengkeram oleh ganggoean „melarat" bisa mendjadi soeatoe v a a r d i g volk, bisa bekerdja tangan ini dan itoe, asjik dalam keradjinan d.l.s.

M e t w o o r d e n a l l e e n, a l k o m e n z e i n d e H e m e l s c h e p e r s, v o o r n i m m e r z a l d e i n d u s t r i a l i s a t i e t o t u i t i n g k o m e n, z o n d e r D e e d s.

Dan „perboeatan" ini haroeslah dikerdjakan oleh Pers-Pers poetih boeat membangoenkan hati bangsanja jaitoe kaoem industrieelen di Nederland, soepaja moelai pada saat ini djanganlah loepa menanamkan kapitaalnja ditanah djadjahannja.

Sebab segala kekajaan, harta dls. jang perloe boeat kepentingan itoe toch tidak mesti dari k a n t o n g Indonesia sadja.

Apa D i r e c t i e2 dari kaoem Industrieelen di Nederland, tidak perloe dipindahkan ke Indonesia sadja?

Ozon.

Loekisan djiwa

Apa dajakoe . . . . . .

1. Soetera ini soetera goeloengan,
Dipakai boeat pemboengkoes katja.
Soerat ini soerat kiriman,
Diharap kekasih soeka membatja.

2) Ma'loemlah kami orang jang rendah,
Sebagai si Tjebol rindoekan boelan.
Diharap kekasih berhati redah,
Membatja soerat djanganlah bosan.

3) Lajang-lajang talinja gelas,
Poetoes di tengah djatoeh ke kali.
Sesoedah batja haraplah balas,
Soepaja tenang di dalam hati.

4) Soedahlah woedjoed bajangan doeka,
Entah kemana kami tangiskan.
Mengharap apabila bertemoe moeka,
Menanti hari tetap pastikan.

5) Kalau kekasih pandai menjoerat,
Tjobalah soerat si kertas biroe.
Kalau kekasih pandai mengobat,
Obatlah kami berhati rindoe.

PATJAR-MERAH.

Kabaran

SEROEAN DAN HARAPAN.

G o e n a m e s d j i d kpg. S a w a h D j e m b a t a n L i m a.

Sebagai diketahoei, bahwa sekarang ini soedah ada dibentoek satoe comite mesdjid di Kpg. Sawah Djembatan Lima perloe mengoempoelkan wang goena membikin mesdjid dengan begrooting F 1000.—

Sedjak tanggal 12 December 1937 sampai saat ini, menoeroet lyst hanja terdapat wang derma F 150.— pemberian dari beberapa orang boediman.

Comite berharap sangat, berseroe kepada sekalian Moeslimin soepaja menampakkan amal zariahnja soepaja dapat lekas terkaboel tjita tjita itoe.

—o—

TANAH TANDJONG-OOST.

D i d j a d i k a n N. V.

Menoeroet H. N. ada dikabarkan, bahwa „Tandjong-Oost" tanah-particulier jang letaknja disebelah loear sedikit dari batas Mr. Cornelis, jang mana doeloe ada kepoenjaannja familie Ament, setelah toean-tanah jang penghabisan menoetoep mata, telah didjoeal, tanah mana mendjadi kepoenjaannja doea familie Ament dan Andrée Wiltens di Betawi.

Sekarang „kepoenjaan" itoe dirobah djadi satoe naamlooze vennootschap, dengan nama „Cultuur My. Tandjong-Oost." berkapitaal f 500.000.— dari djoemlah mana telah diambil f 300.000.—; sementara jang ambil bagian dalam kapitaal itoe, hanja familie-familie Ament dan Andrée Wiltens sadja, jang mana sebagian besar dengan djalan memasoekan masing-masing kepoenjaannja.

Sebagai directie dari N. V. terseboet telah diangkat firma Tiedeman & van Kerchem, sementara sebagai commissarissen terdiri dari toean-toean Ir. H.M. Andrée Wiltens dan Dr. C. C. Ament.

Kita ingin bertanja, apa di sini akan terboeka djoega kiranja pintoe pekerdjaan oentoek kaoem penganggoeran?

—o—

PRINSES JULIANA DAN PRINS BERNHARD.

A k a n k e I n d o n e s i a k a h?

Meskipoen chal-chal jang terdjadi hari-hari ini ada mempengaroehi atas plan-plan dari P r i n s e s J u l i a n a dan P r i n s B e r n h a r d, tapi terdengar kabar, bahwa diniat oleh P r i n s e s dan P r i n s, oentoek sebegitoe lekas keadaan kesehatan beliau mengizinkan, akan mengoendjoengi Indonesia; boekan tidak bisa djadi, jang chal ini akan terdjadi di achirnja tahoen ini.

Ada ditimbang-(oedjar Keng Po)- bisa tidaknja diperhatikan tentang keinginannja P r i n s B e r n h a r d oentoek poelangnja dengan mengambil djalan via Amerika.

P r i n s B e r n h a r d, inginkan, poelangnja dengan mengambil djalan via Tiongkok dan Amerika; tapi berhoeboeng dengan keadaan sekarang Tiongkok tidak bisa dikoendjoengi, maka bisa djadi perdjalanan poelangnja akan dilakoekan dengan via Amerika sadja, soepaja salah-satoe dari keinginan P r i n s B e r n h a r d bisa dipenoehi.

—o—

Mr. SITI SOENDARI.

D j a d i d i r e c t r i c e B a n k-N a t i o n a l.

Orang kabarkan kepada Tj. T., bahwa Mr. Siti Soendari soedara moeda dari Dr. Soetomo, jang sekarang sedang mendjalankan penjelidikan tentang nasibnja kaoem boeroeh perempoean, oentoek conferentie pergerakan perempoean di Bandoeng telah diangkat mendjadi directrice dari filiaal Bank-National di Malang.

Mr. Siti Soendari ini tadinja bekerdja di D.V.C, tetapi berhoeboeng dengan sesoeatoe sebab, jang sampai mendjadi pembitjaraan di Volksraad, atas behandeling jang ia dapat, sebagai soeatoe koloniale-tragedie, maka achirnja terpaksalah nona jurist ini meninggalkan djabatannja. Sekarang ia ditempatkan dalam peroesahaan bangsa sendiri.

— Kita dari „Penoentoen" antari dengan oetjapan s e l a m a t!

—o—

SO'AL OPZEGGING.

D a r i k a o e m m a d j i k a n.

Menoeroet Aneta K.P. ada dikabarkan, bahwa sambil menoenggoe peratoeran di Nederland. maka bekerdjanja ordonantie tentang opzegging (pemberian tahoe tentang diberhentikannja sesoeatoe pegawai) oleh kaoem madjikan diwaktoe bikin berachir perdjandjian pekerdjaan, dipandjangkan dengan 1 tahoen, oentoek mana telah dimadjoekan satoe ontwerp-ordonantie kepada Volksraad.

—o—

DJAMOEHANDEL & INDUSTRIE „TJAP LAMPOE"

D a r i B a n d o e n g k e B a t a v i a.

Peroesahaan Djamoe & Industrie „Tjap Lampoe" dari Njonja Gouw Hong Goan di Tjikoedapateuh 233 F. Bandoeng. soedah didapatkan kemadjoean begitoe roepa karena besarnja kepertjajaan publiek, jang rata-rata soedah merasa poeas dengan Djedjamoe Njonja Gouw Hong Goan Di loearnja centrum Bandoeng soedah ada Filiaal di depot-depot pendjoealan, boeat menggampangkan publiek jang perloe beli djedjamoe. Diloear Priangan, seperti Bogor dan Batavia soedah diadakan agent-agent Tetapi roepanja masih beloem memoeaskan keperloeannja publiek, maka sebab itoe telah di pastikan pada tanggal 2 Februari 1938 akan diboeka FILIAAL di SAWAH BESAR No. 2 N. Dengan adanja itoe filiaal soedah tentoe sadja akan penoehkan segala keinginan publiek boeat dapatkan roepa-roepa djedjamoe jang soedah termashoer kemandjoerannja. Kita hatoerkan selamat boeat kemadjoeannja Tjap Lampoe.

—o—

DARI NOTES E.I.D.

1) Toean ingin batjaan jang bersemangat?
Batjalah „Penoentoen".
2) Toean mentjahari halaman oentoek sport otak?
Berlangganan|ah dengan „Penoentoen".
3) Toean beloem dapatkan batjaan jang sesoeai dengan keinginan toean?
Tjobalah „Penoentoen".
4) Toean mentjahari sobat jang djoedjoer?
Ambilah „Penoentoen."
5) Toean kesalkah mangkanja segar-seganan begitoe?
Boekalah „Penoentoen".
6) Toean kehabisan stof oentoek beroending dengan tetamoe?
Batjakanlah „Penoentoen"
7) Toean soedah kirimkan belandja oentoek „Penoentoen" itoe?
Soedah? Terima kasih.

—o—

Sendjata oentoek berdiri sendiri

Sekolah **POTONG PAKEAN** Batavia

Adres: Alhambraweg 67 Bat C.—Tjabang: Kaligoot 85 Batavia-C. Memberi peladjaran theori dan practijk tentang memotong serta mendjait pakaian, garantie 1 tahoen diadjakan special pakaian lelaki dizaman modern.

Pembajaran wang sekolah f 5.— (lima roepiah) per boelan Segala alat goena beladjar ditanggoeng oleh sekolahan, seperti mesin, kain, benang dan lain-lain.

Djoega djoeal boekoe peladjaran potong pakaian, jang moedah oentoek dipeladjari.

Djilid ke I harga f 0.50
,, ,, II III ,, f 1,50 didjadikan 1 boekoe
,, ,, IV ,, f 1,15
,, ,, V ,, f 2 — tjelana lipet depan djas model sport.

Compleet: f4,15.—

Rembours ta' dapat dikaboelkan.

Boeat anak2 sekolah dari loear kota, kita sediakan Internaat pembajaran boleh minta keterangan pada Administratie.

OBRAL BESAR

Roepa-roepa lagoe
dari plaat gramofoon:

Lagoe Soenda:
Lagoe Melajoe:
Lagoe Gambang:
Lagoe Topeng:
Lagoe Wajanggolek:
Lagoe Orkest:

Harga rata-rata f 0,35 per stuk

Lekaslah koenajoengi djangan sampai kebabisan

Moelai 1 Januari 1938

Djaroem Gramofoon moelai dari harga F 0,10 satoe blik isi dari 200 bidji merk PARROT, TJAP AJAM, EXCELLENCE Dan lain-lainnja,

Menoenggoe dengan hormat

RADJA PLAAT

Senen 163 Telefoon 3909
Batavia—Centrum

Plaat-plaat ditanggoeng masih baroe

Plaat-plaat ditanggoeng masih baroe

PERGOEROEAN KEBANGSAAN

BOEDI - ARTI

Pondokrotan 83.B.C.-Regentsweg Pandeglang

Menerima moerid baharoe oentoek bagian:

Sekolah sore

Sekolah malam

Privaatlessen

Kursus K. E.

CURSUS TYPEN

bahasa Belanda, Inggeris d.l.l., Bijwerken cursus A.B.C. dan matjam-matjam peladjaran. moerid - moerid H.I.S. — Mulo

H.I.S. (erkend) kl 0—7 4-j— Kweekschool

Internaat: f 12.50 seboelan (djoega oentoek orang loear)

Pakelah selamanja Minjak Ramboet JO TEK TJOE

Soedah dapat poedjian. Harga 1 botol F 0.20

Soepaja djangan keliroe pereksalah Tjap 2 ANAK

Roemah Obat
Jo Tek Tjoe
Kwitang 2 Telf 855
Wt. Batavia—C.

Tempat tinggal jang sehat?

dan

MAKANAN JANG RESIK

Toean koendjoengilah di Molenvliet Oost 48-49. BATAVIA-CENTRUM.

Salah satoe tempat tingga dan tempat makan jang ditanggoeng amat menjenangkan pada sekalian publiek:

Harga direken moerah perlajanan sopan

Persaksikan di:
„KOSTHUIS MALABAR"
dan
„ROEMAH MAKAN HINDIA'
Molenvliet Oost 48-49

Menoenggoe dengan hormat
de Eigenaar

Anggoer obat tjap ikan mas jang moestadjab

THUNG LIANG KIM

KABAR PENTING.

Djamoe Industri tjap PORTRET
DARI „NJONJA MENEER" SEMARANG

Ada satoe satoenja Fabriek Djamoe jang paling besar dan sedija paling banjak roepa2nja djamoe boeat segala roepa penjakit jang amat moestadjab.

Hoofd agent: THIO KIOE LIN
P. Sawah Besar No. 25 Batavia-Centrum

Sub Agenten:

Fa. HIAN SENG
t/o Halte tram Kp. Bali
Kramat No. 50.

TAN TJOAN LO
t/o Rialto Bioscope
Senen, Batavia-Cent.

TAN SEE NIO
t/o Postpolitie Kanonlaan
Mr. Cornelis (Paal meriam)

LIE KIM LIANG
t/o Rialto Bioscope
Tanah-Abang.

TOKO MELY
Molenvliet West 206
G. Mangga.—Batavia

OEY LAM HIEN
Sebelah montier Japan
Tandjoeng-Priok.

LUXE STAALBUIS
Fabriek
Soey Tjiang & Co.
Telefoon. No. 175 Batavia
Pintoe Besar 81-83 Batavia

TOKO **„CENTRAAL"**

Handel in Manufacturen
PASAR SENEN 177

HARGA RENDAH

Persedia'an Memoeaskan

THUNG LIANG KIM

Harga per botol besar f 2.50. ketjil f 1.30.

Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikaloe pesan lebih setengah dozijn dikirim oeangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng Djin Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaij An Hoo. Mr. Cornelis: Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong. Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaij Ho. Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaij Hoo. Pasar Senen: Thaij Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong. Telok Betóng: Thaij Seng Ho. Soerabaja: Ie Djin San. Ie Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lauw Djin Seng Kroeë: Ek Hin Kediri: An Tong. Garoet: Heng Tong Hong. Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaij Ho. Djokja: Thaij An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

Hoofd depot: Toko Obat THAY AN HO.
Tanah Lapang Glodok No. 10 Telefoon 1620 Batavia.

TAILOR
H.A. RACHMAN
Sawah Besar 19a — Batavia-C.

Prima Stoffen, Prima afwerking, Prima Couper.

Systeem baroe, Model baroe, harga baroe.

Kleermaker inilah jang akan memoeasken kemaoean Toean2 sebab bahan2 kaennja kwaliteit diatas, harganja dibawah.

Kaloe perloe boleh panggil sawaktoe-waktoe.

Sate kambing enz.

Parma alias Noy

Kramatplein No. 8, Batavia-C.

Tempat bersih!
Lajanan tjepat!
Ditanggoeng lezat!

Djangan pertjaja sebeloemnja menjaksikan. Toean2 jang ternama di kota Betawi kebanjakan mendjadi langganan kita. Sanggoep oeroes pesta makan masakan kambing di roemah toean. Boleh berdamai!

Eigenaar
Parma alias Noy

„HOLLYWOOD"

TAILOR

Artinja: modern, gandjil dan loear biasa!

Mahal, tapi menjenangkan

Sama Hollywood Tailor,
toean soenggoeh bajar mahalan tapi toean bajar boewat diri dan kepentingan toean sendiri.

„Sebab barang jang bagoes,
koeat dan modern,
soedah tentoe mahal"

„Hollywood Tailor"

Petjenongan 23 Batavia-C,

Ini dia jang di-tjari!

COIFFEUR

CHARLI CHAPLIN

Senen Kali Lio No. 4
Batavia—Centrum.

Tariefnja moerah, tempatnja resik, kerdjaannja netjes, pelajan-pelajan ditanggoeng menjenangkan.

Sebagai tanda toean2 dan Njonja, tiap-tiap di potong akan mendapat coupon jang moesti di koempoelkan sampe 5 bidji, boeat mana kita telah sediakan barang2 jang baek oentoek keperloean sehari-hari.

Menoenggoe dengan hormat

De Eigenaar.